

**IMPLIKASI PENDIDIKAN POLITIK DI PONDOK
PESANTREN TERHADAP PERILAKU POLITIK SANTRI**
(Studi Kasus di Pesantren Miftahulhuda Al-Musri' Ciranjang-Cianjur)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan**



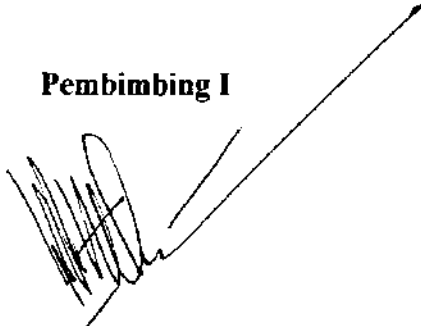
Oleh
R. Komarudin Shaleh
039531

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005**



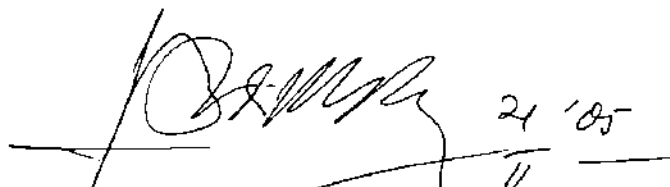
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Awan Mutakin, M.Pd.
NIP 130176976

Pembimbing II



Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP 131760827



MOTTO

Agama (syari'ah) tanpa kekuasaan lumpuh, kekuasaan tanpa syari'ah dholim.

Kebaikan yang tidak terorganisir akan terkalahkan oleh *kebathilan* yang terorganisir (Ali bin Abi Thalib).

Jangan mimpi dapat memimpin orang lain, apabila tidak dapat memimpin diri sendiri (Aa Gym).

**Kupersembahkan untuk anak-anak tercinta:
Muhammad Fakhru Akbar
Muhammad Nasrul Rozab**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Implikasi Pendidikan Politik di Pondok Pesantren terhadap Perilaku Politik Santri”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2005
Yang membuat pernyataan,



R. Komarudin Shaleh
NIM 039531



**IMPLIKASI PENDIDIKAN POLITIK DI PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERILAKU POLITIK SANTRI
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahulhuda Al Musri' Ciranjang-Cianjur)**

ABSTRAK

Posisi pesantren yang strategis dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara selalu menjadi incaran pihak-pihak tertentu untuk kepentingannya, terutama menjelang perhelatan politik seperti pemilu atau pilkada. Untuk menyikapi kondisi tersebut, maka pendidikan politik di pondok pesantren diperlukan adanya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pendidikan politik di pondok pesantren; mengetahui potensi dan kendala yang dimiliki pondok pesantren dalam pendidikan politik; mengetahui peranan kiai dalam pendidikan politik di pondok pesantren; mengungkapkan gagasan aplikasi pendidikan politik di pondok pesantren sesuai dengan kondisi latar sosial budaya pesantren.

Melalui metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, data yang dihimpun berupa kata-kata, tindakan, dokumen, situasi, dan peristiwa yang dapat diobservasi, dapat disimpulkan, bahwa: *Pertama*, pendidikan politik di pondok pesantren Miftahulhuda Al Musri' berpijak pada amanat K.H. Ahmad Faqih, yaitu: "santri jangan diam dalam menghadapi persoalan politik", tetapi pelaksanaannya masih sederhana dan cenderung apa adanya (belum optimal). Pendidikan politik tersebut besar pengaruhnya terhadap perilaku politik santri, terutama dalam menghadapi dan menyikapi perkembangan politik yang terjadi, termasuk dalam menentukan pilihan politik. *Kedua*, potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren dalam pendidikan politik antara lain pengaruh kiai yang kuat sebagai tokoh panutan, tingginya keterlibatan santri dalam berorganisasi, dan minat santri yang besar dalam membicarakan (diskusi) masalah-masalah aktual dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kendala yang dialami dan dihadapi antara lain kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memahami tentang politik dan sistem politik yang berlaku, kurangnya buku sumber, dan minimnya jaringan informasi dan komunikasi. *Ketiga*, pengaruh kepemimpinan kiai sangat menentukan dalam pendidikan politik di pondok pesantren. Artinya, bisa tidaknya dilaksanakan pendidikan politik di pondok pesantren tergantung dari *political will* kiai sebagai figur sentral di pesantren. Dengan demikian, dalam pendidikan politik di pondok pesantren, kiai berperan sebagai penentu dan sekaligus pelaksana kebijakan. *Keempat*, pendidikan politik di pondok pesantren diarahkan dan dikembangkan secara terintegrasi (terpadu) dengan kegiatan pesantren di antaranya melalui pengajian, keteladanan, kedisiplinan, organisasi, kepemimpinan, latihan pidato/ceramah, diskusi, musyawarah, dan *bahtsul masa'il*. Adapun materinya hal-hal yang berkaitan dengan sistem politik Islam, sistem politik Indonesia, dan persoalan-persoalan sosial politik aktual.

Mengingat besarnya peranan pesantren dalam bermasyarakat dan bernegara, maka perlu ada kesadaran dari para pengelola pondok pesantren, pimpinan ormas/parpol Islam, tokoh masyarakat dan pejabat, praktisi dan akademisi tentang pentingnya pendidikan politik di pondok pesantren yang dilaksanakan secara sistematis dan kontinu. Dengan demikian, diharapkan komunitas pesantren khususnya dan umat Islam pada umumnya dapat mewarnai kehidupan politik yang berbasis moral agama demi kepentingan bangsa dan negara.



KATA PENGANTAR

Hampir setiap menjelang perhelatan politik terutama pemilu atau pilkada, para politisi beramai-ramai mendatangi pesantren untuk meminta dukungan. Kondisi tersebut logis, karena kiai sebagai figur sentral di pesantren memiliki pengaruh yang besar bukan saja di lingkungan pondok pesantren, tetapi juga terhadap masyarakat pada umumnya. Hal ini merupakan potensi yang besar bagi para politisi untuk mendapatkan dukungan suara dalam rangka mewujudkan ambisi politiknya.

Menjadi tidak logis dan tidak wajar, ketika para politisi mendapatkan kedudukan, pesantren dilupakan. Pesantren dan kiai bagaikan daun salam yang digunakan untuk pengharum masakan, tetapi apabila masakan sudah matang daun salam tersebut di buang. Artinya, bahwa pesantren (kiai dan santri) dibutuhkan untuk mendulang suara dalam pemilu, tetapi apabila pemilu telah selesai dan tujuan para politisi sudah tercapai pesantren dilupakan.

Agar pesantren tidak dijadikan komoditas politik, maka pendidikan politik di pondok pesantren yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan diperlukan adanya. Pendidikan politik di pondok pesantren ini bukan dimaksudkan untuk mendorong pesantren berpolitik secara praktis, tetapi agar pesantren mempunyai posisi tawar (*bargaining*) yang tinggi ketika berhadapan dengan kekuatan politik eksternal dan dapat menjadi gerakan moral dalam kehidupan politik yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama demi kepentingan umat dan masyarakat. Artinya, dukungan pesantren (kiai) diberikan dengan syarat dapat memperjuangkan aspirasi/kepentingan umat Islam (kontrak politik). Khusus bagi santri melalui pendidikan politik di pondok pesantren,

diharapkan ketika terjun ke masyarakat (*mukim*) dapat memahami dan menyikapi persoalan politik secara tepat, cepat, dan bermanfaat untuk kepentingan umat. Hal itulah yang disoroti dalam tesis ini, yang dirumuskan dalam fokus kajian “Implikasi pendidikan politik di pondok pesantren terhadap perilaku politik santri”, yang merupakan studi kasus di pondok pesantren Miftahulhuda Al-Musri’ Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Penulis menyadari, bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, walaupun sudah berusaha untuk menghasilkan yang terbaik. Hal ini sebagaimana pepatah mengatakan bahwa “tak ada gading yang tak retak”. Tetapi walaupun demikian, mudah-mudahan sajian melalui penulisan tesis ini akan menambah khasanah perbendaharaan pengetahuan, meskipun hanya setetes air dibanding lautan pengetahuan yang begitu melimpah, dan bermanfaat bagi mereka yang kehausan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan diterima dengan senang hati.

Penulis menyadari, bahwa terbentuknya tesis ini berkat taufik dan hidayah Allah SWT., untuk itu dengan khusyu dan tawadlu penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya. Selain itu bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material sangat menunjang kelancaran penulisan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga terutama kepada Prof. Dr. H. Awan Mutakin, M.Pd., dan Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si. selaku pembimbing, atas kesabaran, ketekunan dan keramahan dalam menyediakan suasana bimbingan yang komunikatif dan menyenangkan. Di tengah-tengah kesibukannya beliau menyediakan waktu untuk menerima penulis, sekaligus memberikan dorongan dan petunjuk yang sangat berharga terutama dalam proses penyelesaian studi ini.

Saran dan masukan yang sangat berharga penulis dapatkan dari Prof. H.M. Nu'man Somantri, M.Sc., Prof. Dr. Abdul Aziz Wahab, M.A., Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd., Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H., M.Pd., Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A., dan Dr. Enok Maryani, M.S. Selanjutnya kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Direktur dan Pimpinan, Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan IPS, Dosen dan Karyawan pada Program Pascasarjana UPI Bandung, yang telah memberikan banyak hal sehingga memungkinkan penulis dapat memperoleh kesempatan menuntut ilmu sekaligus menyelesaikan studi pada program tersebut. Kepada semuanya itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada para responden, yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga, terutama kepada para kiai dan santri pondok pesantren Miftahulhuda Al-Musri', yang tanpa mereka karya ilmiah ini tidak akan terwujud seperti ini. Demikian pula kepada Direktur Pusdai Jawa Barat, Ketua PWNU Propinsi Jawa Barat, dan Ketua MUI Propinsi Jawa Barat, yang di tengah-tengah kesibukkannya dapat meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis perlukan sebagai bahan pendalaman materi dalam penyusunan tesis ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bupati Kabupaten Cianjur dan Kepala SMP Negeri 2 Tanggeung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi, juga kepada rekan-rekan guru dan TU SMP Negeri 2 Tanggeung yang telah mendukung penulis dalam studi lanjut ini. Demikian pula kepada rekan-rekan mahasiswa (S2) Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan PPS UPI Bandung atas kerjasamanya yang terjalin dengan baik.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Bapak Basri dan Ibu Rumini, yang tanpa henti terus memberikan dorongan dan do'a; mertua Bapak Salam Wahidin dan Ibu Munawaroh; kakak-kakak dan adik-adik; serta istri tercinta Entin Sri Hartati dan anak-anak tersayang Muhammad Fakhrol Akbar dan Muhammad Nasrul Rozab, yang setiap saat selalu menjadi inspirasi bagi penulis. Kesabaran, pengertian, serta canda dan kasih sayang mereka telah membuat penulis tetap semangat.

Walaupun selesainya penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama mereka yang disebutkan di atas, namun sesungguhnya segala kelemahan yang ada dalam tesis ini bukan karena mereka, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Akhirnya, semoga apa yang telah diberikannya kepada penulis menjadi amal baik yang akan mendapat balasan-Nya. Amin.

Bandung, Oktober 2005

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Verifikasi Konsep	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Paradigma Penelitian	11
F. Lokasi dan Subjek Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PENDIDIKAN POLITIK DI PONDOK PESANTREN	18
A. Pendidikan Politik	18
1. Pengertian Pendidikan Politik	18
2. Tujuan Pendidikan Politik	24
3. Materi Pendidikan Politik	29
4. Pendidikan Politik sebagai bagian dari Pendidikan IPS	32
5. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Politik	36

B. Pondok Pesantren	43
1. Pengertian Pondok Pesantren	43
2. Karakteristik Umum Pondok Pesantren	46
3. Klasifikasi Pondok Pesantren	52
4. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	55
C. Pendidikan Politik di Pondok Pesantren	59
1. Pendidikan Politik dalam Perspektif Islam	59
2. Kepemimpinan Kiai dan Pendidikan Politik.....	65
3. Perilaku Politik Santri dan Pendidikan Politik	72
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. Pendekatan Penelitian	76
B. Instrumen Penelitian	77
C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	78
D. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	79
E. Validasi Data	81
F. Pengumpulan Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
A. Temuan-temuan Penelitian	86
1. Profil Pondok Pesantren Miftahulhuda At-Musri'	86
2. Program Pendidikan dan Metode Pembelajaran	91
3. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren	94
B. Pembahasan dan Analisis	99
1. Kondisi Pendidikan Politik di Pondok Pesantren	99

2. Potensi dan Kendala Pendidikan Politik di Pondok Pesantren ..	112
3. Peranan Kiai dalam Pendidikan Politik di Pondok Pesantren	117
4. Gagasan Aplikasi Pendidikan Politik di Pondok Pesantren	122
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	127
A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
A. Alat Pengumpul Data	140
B. Data Penelitian (Catatan Lapangan)	146
C. Photo-photo Kegiatan Penelitian	249
D. Peta Administrasi Kabupaten Cianjur	253
E. Peta Lokasi Pesantren Miftahulhuda Al-Musri'	254
F. Matrik Item dan Analisis Data	255
G. Surat Permohonan Izin Penelitian	257
H. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	258
RIWAYAT HIDUP	259



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Jumlah Santri	88
2. Program Pendidikan	91
3. Jadwal Kegiatan Harian	94
4. Jadwal Kegiatan Mingguan	96



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halman
1. Paradigma Penelitian Pendidikan Politik di Pondok Pesantren	14
2. Prosedur Penelitian	85